

**PENGARUH MODERENISASI SISTEM PERPAJAKAN DAN
E-FILLING TERHADAP KEPATUHAN PELAPOR
PADA PT. TOP REMIT**

SKRIPSI



STIE EKA PRASETYA

**Ditulis Oleh:
Vincent
183010096**

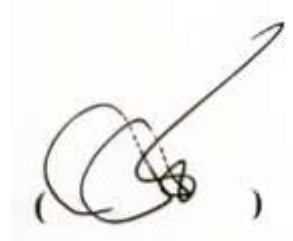
**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT DALAM RANGKA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI
STIE EKA PRASETYA
MEDAN
2022**

Diterima dan divalidasi oleh Dewan Penguji Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Judul : **PENGARUH MODERENISASI SISTEM
PERPAJAKAN DAN *E-FILLING* TERHADAP
KEPATUHAN PELAPOR PADA PT. TOP REMIT**
Nama : **Vincent Setiawan**
NIM : **183010096**
Program Studi : **Akuntansi Perpajakan**
Perguruan Tinggi : **STIE Eka Prasetya**

Pada 19 Mei 2022
Dewan Penguji,

Ketua : **Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.**
NIDN : **0006037202**



Penguji : **Asiana Martini Simarmata, S.Pd., M.Si.**
NIDN : **0110038703**



STIE Eka Prasetya
Ketua,



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si
NIDN: 0006037202

Judul : **PENGARUH MODERENISASI SISTEM
PERPAJAKAN DAN E-FILLING
TERHADAP KEPATUHAN PELAPOR
PADA PT. TOP REMIT**

Nama : **Vincent Setiawan**

NIM : **183010096**

Program Studi : **Akuntansi Perpajakan**

Perguruan Tinggi : **STIE Eka Prasetya**

Disetujui Oleh :
Tim Pembimbing,

Pembimbing I,



Putri Wahyuni, S.E., M.Si.
NIDN : 0118078703

Pembimbing II,



Ciptawan ,BA (Hons)PGDB,MBA, M.H.
NIDN : 0120128001

STIE EKA PRASETYA
PROGRAM SARJANA (S-1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya serahkan kepada dosen pembimbing Tugas Akhir adalah benar-benar hasil pekerjaan saya. Jika saya mengutip dan/atau menggunakan hasil proposal atau pekerjaan orang lain dalam Tugas Akhir saya, maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	Vincent Setiawan
NIM	183010096
Judul Skripsi	Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan dan E-filling Terhadap Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit
Pembimbing Skripsi yang diusulkan :	
Pembimbing - I	Putri Wahyuni, S.E., M.Si.
Pembimbing - II	Ciptawan BA(Hons)PGDB,MBA, M.H

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Mei 2022
Penulis

Vincent Setiawan
183010096

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan dan *e-Filling* Terhadap Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit”** sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan Skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center Bapak Susanto, ST.
2. Ketua STIE Eka Prasetya Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M
4. Wakil Ketua Dua Bidang Keuangan STIE Eka Prasetya Herry Andipoh, B.Com.
5. Ketua Bidang Kemahasiswaan STIE Eka Prasetya Bapak Junaidi, S.M., SE., M.M.
6. Ketua Program Studi Akuntansi Ibu Putri Wahyuni, S.E., M.Si. sekaligus selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya Skripsi ini.
7. Bapak Ciptawan, BA (Hons) PGDB, MBA, M.H. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu memberikan petunjuk dan pengarahan dalam penulisan Skripsi ini.
8. Kepala Bagian Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E.
9. Kepala Bagian Keuangan STIE Eka Prasetya Ibu Elysa, S.M.
10. Seluruh Dosen pengajar dan Staff Pegawai STIE Eka Prasetya Medan.

11. Kedua orang tua tercinta, saudariku serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik moril, materil maupun spirituil.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan Skripsi ini sangat diharapkan penulis.

Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Medan, 19 Mei 2022

Penulis



Vincent Setiawan

183010096

ABSTRAK

Vincent Setiawan, 183010096, 2022, Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan dan *e-Filing* Terhadap Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit, STIE Eka Prasetya, Program, Studi Akuntansi, Pembimbing I : Putri Wahyuni, S.E., M.Si., Pembimbing II : Ciptawan, BA (Hons)PGDB, MBA, M.H.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan dan *e-Filing* Terhadap Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu yang diperoleh dalam bentuk angka dan bilangan. Sumber data berupa data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak orang pribadi pada PT. Top Remit yaitu sebanyak 61 karyawan. Dari populasi, dipilih dengan teknik *Sampling Purposive* dan diperoleh sebanyak 38 Wajib Pajak. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan persamaan regresi **Kepatuhan Pelapor = 22,798 - 0,305 Modernisasi Sistem Perpajakan + 0,714 *e-Filing* + e**. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Modernisasi Sistem Perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $t_{hitung} -1,055 < t_{tabel} 2,02809$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu dengan nilai $0,299 > 0,05$. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa *e-Filing* berpengaruh signifikan Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $t_{hitung} 4,224 > t_{tabel} 2,02809$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Modernisasi Sistem Perpajakan dan *e-Filing* berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan, yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $10,412 > 3,27$ dan dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,373 atau 37,3% yang berarti variabel Kepatuhan Pelapor dapat dijelaskan oleh variabel Kompetensi Fiskus dan Pelaksanaan *e-Filing* sebesar 37,3% dan sisanya 62,7% di jelaskan oleh variabel lain seperti sanksi pajak dan penghindaran pajak

Kata Kunci : Modernisasi Sistem Perpajakan, *e-Filing*, Kepatuhan Pelapor

ABSTRACT

Vincent Setiawan, 183010096, 2022, *The Effect of Taxation System Modernization and e-Filling on Reporting Compliance at PT. Top Remit, STIE Eka Prasetya, Programs, Accounting Studies, Advisor I: Putri Wahyuni, S.E., M.Si., Advisor II: Ciptawan, BA(Hons)PGDB, MBA, M.H.*

This study aims to determine the Effect of Taxation System Modernization and e-Filling on Reporting Compliance at PT. Top Remit. The research methodology used is a quantitative descriptive method. The type of data used in this study is quantitative data, which is obtained in the form of numbers and numbers. Sources of data in the form of primary and secondary data. The population in this study are individual taxpayers at PT. Top Remit as many as 61 employees. From the population, selected by purposive sampling technique and obtained as many as 38 taxpayers. The analytical method used is multiple linear regression with the regression equation $\text{Reporting Compliance} = 22.798 - 0.305 \text{ Taxation System Modernization} + 0.714 \text{ e-Filling} + e$. The results of the research analysis show that the Modernization of the Taxation System has no significant effect on Reporting Compliance at PT. Top Remit based on the results of partial hypothesis testing has a value of $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ with a t_{count} value of $-1.055 < t_{\text{table}} 2.02809$ and a significant value > 0.05 , namely with a value of $0.299 > 0.05$. The results of the research analysis show that e-Filing has a significant effect on Reporting Compliance at PT. Top Remit based on the results of partial hypothesis testing has a value of $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ with a t_{count} value of $4.224 > t_{\text{table}} 2.02809$ and a significant value < 0.05 , namely with a value of $0.000 < 0.05$. The results of the research analysis show that the Modernization of the Taxation System and e-Filling have a significant effect on Reporting Compliance at PT. Top Remit based on the results of simultaneous hypothesis testing, namely $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ with a value of $10,412 > 3.27$ and a significant value < 0.05 , with a value of $0.000 < 0.05$. the coefficient of determination (R Square) is 0.373 or 37.3% which means that the Reporting Compliance variable can be explained by the Fiscal Competence and e-Filing Implementation variable of 37.3% and the remaining 62.7% is explained by other variables such as tax sanctions and tax avoidance.

Keywords: Modernization of the Taxation System, e-Filing, Reporting Compliance

MOTTO

“ Yang terpenting bukanlah seberapa besar mimpi kalian, melainkan seberapa besar usaha kalian dalam mewujudkan mimpi tersebut. “

(Vincent Setiawan)

PERSEMBAHAN

Pertama-tama puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya Skripsi ini dengan baik dan lancar.

Skripsi ini saya persembahkan terutama untuk keluarga yang saya sayangi, serta sahabat dan teman-teman seperjuangan.

Terima kasih atas bantuan, dukungan, doa dan motivasi yang telah diberikan.

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

KATA PENGANTAR..... iv

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

MOTTO viii

PERSEMBAHAN..... ix

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR..... xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang Penelitian..... 1

1.2. Identifikasi Masalah 4

1.3. Batasan Masalah 5

1.4. Rumusan Masalah 5

1.5. Tujuan Penelitian 5

1.6. Kegunaan Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Kepatuhan Pelapor.....	7
2.1.1.1 Pengertian Kepatuhan Pelapor	11
2.1.1.2 Fasilitas Yang Diterima Oleh Kepatuhan Wajib Pajak.....	8
2.1.1.3 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak	9
2.1.2 Modernisasi Sistem Perpajakan.....	10
2.1.2.1 Pengertian Modernisasi Sistem Perpajakan	10
2.1.2.2 Latar Belakang Modernisasi Sistem Perpajakan di Indonesia	11
2.1.2.3 Indikator Modernisasi Sistem Perpajakan	11
2.1.3 <i>e-Filling</i>	12
2.1.3.1 Pengertian <i>e-Filling</i>	12
2.1.3.2 Manfaat <i>e-Filling</i>	13
2.1.3.3 Indikator <i>e-Filling</i>	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Konseptual.....	16
2.4 Hipotesis Penelitian	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.1.1 Lokasi Penelitian	18

3.1.2 Waktu Penelitian	18
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	18
3.2.1 Jenis Data	18
3.2.2 Sumber Data.....	18
3.3 Populasi dan Sampel	19
3.3.1 Populasi	19
3.3.2 Sampel	19
3.4 Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.6 Teknik Analisa Data	23
3.6.1 Uji Validitas	23
3.6.2 Uji Reliabilitas	23
3.6.3 Statistik Deskriptif	24
3.6.4 Uji Asumsi Klasik.....	24
3.6.4.1 Uji Normalitas	25
3.6.4.2 Uji Multikolinearitas	26
3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas	26
3.6.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	27
3.6.6 Uji Hipotesis	28
3.6.6.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	28
3.6.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	29
3.6.6.3 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31

4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Karakteristik Responden	31
4.1.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin	31
4.1.1.2 Berdasarkan Umur	32
4.1.1.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir	32
4.1.2 Teknik Analisa Data	33
4.1.2.1 Uji Validitas	33
4.1.2.2 Uji Reabilitas	35
4.1.2.3 Statistik Deskriptif	36
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	38
4.1.3.1 Uji Normalitas	38
4.1.3.2 Uji Heteroskedastisitas	40
4.1.3.3 Uji Multikolinearitas	41
4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda	41
4.1.5 Uji Hipotesis	43
4.1.5.1 Uji t (Uji Secara Parsial)	43
4.1.5.2 Uji F (Uji Secara Simultan)	44
4.1.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	44
4.2 Pembahasan	45
4.2.1 Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelapor	45
4.2.2 Pengaruh <i>e-Filling</i> Terhadap Kepatuhan Pelapor	46

4.2.3 Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan dan *e-Filling*

Terhadap Kepatuhan Pelapor 46

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN

AKADEMIS..... 48

5.1 Kesimpulan 48

5.2 Implikasi Manajerial 49

5.3 Saran Akademis 49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

FOTO COPY KARTU PESERTA SEMINAR PROPOSAL

FOTO COPY KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Fenomena Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Karyawan PT Top Remit.....	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel.....	37
Tabel 3.2	Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	38
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Umur	51
Tabel 4.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	53
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Pelapor (Y).....	55
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Modernisasi Sistem Perpajakan (X_1)	56
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel <i>e-Filling</i> (X_2)	57
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan Pelaporan (Y)	58
Tabel 4.8	Hasil Uji Realibilitas Variabel Modernisasi Sistem Perpajakan (X_1).....	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>e-Filling</i> (X_2)	60
Tabel 4.10	Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>One Kolmogorov-Smirnov</i>	56
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.13	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4.14	Hasil Uji t (Uji Secara Parsial).....	56
Tabel 4.15	Hasil Uji F (Uji Secara Simultan)	57
Tabel 4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	34
Gambar 4.1	Grafik Histogram	49
Gambar 4.2	Grafik <i>Normal P-P Plot</i>	50
Gambar 4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner
- Lampiran 2 : Data Tabulasi Kepatuhan Pelapor (Y)
- Lampiran 3 : Data Tabulasi Modernisasi Sistem Perpajakan (X_1)
- Lampiran 4 : Data Tabulasi e-Filling (X_2)
- Lampiran 5 : Data Kepuasan Wajib Pajak (Y), Modernisasi Sistem Perpajakan (X_1), dan *e-Filling* (X_2)
- Lampiran 6 : Tabel r_{tabel}
- Lampiran 7 : Tabel t_{tabel}
- Lampiran 8 : Tabel F_{tabel}
- Lampiran 9 : Hasil *Output* SPSS 25

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan ekonomi diarahkan pada upaya untuk mewujudkan perekonomian negara yang mandiri guna meningkatkan kesejahteraan seluruh wilayah negara Indonesia secara adil dan merata. Dalam menjalankan pembangunan ekonomi pemerintah membutuhkan dana yang tidak sedikit. Pinjaman luar negeri hanyalah sebagai sumber pendukung pembiayaan pembangunan nasional. Dana pembangunan bisa diperoleh dari berbagai sumber pendanaan yang dimiliki oleh pemerintah. Sumber pendanaan dapat berasal dari sumber daya baik berupa kekayaan alam (sektor migas dan non migas) maupun kekayaan yang berasal dari iuran masyarakat. Salah satu bentuk iuran masyarakat adalah pajak. Dominasi pajak sebagai sumber penerimaan negara merupakan suatu hal yang sangat wajar mengingat sumber daya alam khususnya sektor migas tidak dapat lagi diandalkan. Penerimaan pajak ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan dan pengeluaran pemerintah serta meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.

Saat ini pajak merupakan sumber utama dana penerimaan dalam negeri Indonesia. Sebagian besar sumber penerimaan negara yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) berasal dari pajak dan, sekitar 73,7 persen dari total penerimaan negara bersumber dari penerimaan pajak. Mengingat begitu pentingnya peranan pajak, maka pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan

penerimaan pajak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui reformasi peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dengan diberlakukannya *self assesment system*. *Self assesment system* mengharuskan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, yaitu mengisi dan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) di Kantor Pelayanan Pajak. Kesadaran dan kepatuhan yang tinggi dari wajib pajak merupakan faktor penting dalam pelaksanaan sistem tersebut.

Kepatuhan Perpajakan adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku (Harjo, 2019:78). Kepatuhan wajib pajak dapat diidentifikasi dari kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri, kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan, kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran tunggakan. Pada prinsipnya suatu perubahan yang terjadi pada sistem administrasi perpajakan yang dapat mengubah cara berfikir dan juga perilaku aparat pajak. Dengan adanya kepatuhan yang meningkat, maka Wajib Pajak juga akan semakin giat dalam melakukan pelaporan akan kewajibannya yang akan berdampak pada penerimaan pajak yang akan semakin meningkat pula.

Kepatuhan pelaporan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti adanya modernisasi sistem perpajakan. Modernisasi sistem perpajakan program pengembangan sistem dalam perpajakan terutama pada bidang administrasi yang dilakukan instansi yang bersangkutan guna memaksimalkan penerimaan pajak di negara tersebut. Hal mendasar dalam modernisasi pajak

adalah terjadinya perubahan paradigma perpajakan. Modernisasi sistem perpajakan bertujuan untuk memudahkan wajib pajak dalam melakukan pelaporan pajaknya. Dengan semakin mudahnya pelaporan perpajakan akan memberikan dampak bagi penerimaan pajak dan juga secara langsung dapat meningkatkan kepatuhan dari wajib pajak yang selama ini kesulitan dalam melakukan pelaporan perpajakan yang dimilikinya.

Selain itu, penerapan *e-Filling* juga sangat berdampak pada kepatuhan pelaporan Wajib Pajak. *e-Filling* merupakan sistem pelaporan pajak tahunan (SPT Tahunan) yang dilakukan secara online. Jika sebelumnya wajib pajak setiap tahun melapor ke KPP dan mengisi formulir isian SPT Tahunan, dengan sistem *e-Filing*, wajib pajak bisa melakukannya melalui sistem online tanpa perlu datang ke KPP lagi. Adanya *e-Filling* akan dapat mempermudah wajib pajak dalam melakukan pelaporan pajaknya, dimana *e-Filling* dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Sehingga Wajib Pajak juga akan terbantu dan dapat memberikan dampak peningkatan kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan kewajibannya.

Tabel I.1
Fenomena Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Karyawan PT Top Remit

Tahun	Total Karyawan	Karyawan Yang Memiliki NPWP	Karyawan Yang Melaporkan SPT Tahun	Persentase Karyawan Yang Melaporkan SPT Tahunan
2016	33	11	4	36%
2017	38	19	12	63%
2018	46	22	14	64%
2019	58	39	19	49%
2020	61	49	38	78%

Sumber : data diolah, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Karyawan PT. Top Remit pada tahun 2017 sebesar 36% dan ditahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 27% menjadi 63% dan tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 1% menjadi 64% dan mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 15% menjadi 49% dan mengalami peningkatan ditahun 2021 sebesar 29% menjadi 77%. Dari data diatas dapat dilihat bahwa kepatuhan dari Wajib Pajak yang ada pada PT. Top Remit masih tergolong rendah dimana Wajib Pajak masih belum sepenuhnya memiliki NPWP dan melaporkan pajaknya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, peneliti tertarik untuk membahas penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan dan *e-Filling* Terhadap Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Disinyalir Kepatuhan Pelapor yang rendah disebabkan oleh:

1. Modernisasi sistem perpajakan yang membuat Wajib Pajak sulit beradaptasi dengan sistem perpajakan yang baru membuat Wajib Pajak menjadi malas melaporkan pajaknya
2. Penggunaan penerapan *e-Filling* tidak selalu mempermudah Wajib Pajak melainkan membuat Wajib Pajak menjadi kesulitan ketika hendak melaporkan pajaknya

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, peneliti membatasinya dengan ruang lingkup penelitian meliputi:

1. variabel independen: Modernisasi Sistem Perpajakan (X_1) dan *e-Filling* (X_2) serta variabel dependennya yaitu Kepatuhan Pelapor (Y).
2. Penelitian ini akan dilakukan pada karyawan PT. Top Remit.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Modernisasi Sistem Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit?
2. Apakah *e-Filling* berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit?
3. Apakah Modernisasi Sistem Perpajakan dan *e-Filling* berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Modernisasi Sistem Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit?

2. Untuk mengetahui apakah *e-Filling* berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit?
3. Untuk mengetahui apakah Modernisasi Sistem Perpajakan dan *e-Filling* berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit?

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak PT. Top Remit

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi instansi tentang Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan dan *e-Filling* berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit.

2. Bagi pihak akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menjadi bahan acuan bagi penelitian yang akan dilakukan oleh siapa yang ingin mengkaji persoalan yang relevan dengan hasil penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dan akurat di masa depan. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Kepatuhan Pelapor

2.1.1.1 Pengertian Kepatuhan Pelapor

Menurut Rahayu (2017:193), Kepatuhan perpajakan adalah ketaatan Wajib Pajak dalam melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku. Wajib pajak yang patuh adalah wajib pajak yang taat memenuhi kewajiban perpajakan sesuai ketentuan Peraturan Perundang-Undang.

Menurut Harjo (2019:78), Kepatuhan Perpajakan adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Menurut Pohan (2016:545), Wajib Pajak patuh adalah Wajib Pajak yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak sebagai Wajib Pajak yang memenuhi kriteria tertentu sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan Menteri Keuangan Nomor 192/PMK.03/2007 tentang Tata Cara Penetapan Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.

Menurut Bayinah (2015:7), Wajib Pajak patuh adalah Wajib Pajak dengan kriteria tertentu sesuai dengan keputusan Menteri Keuangan Nomor 235/KMK.03/2003 tanggal 3 Juni 2003, yang memenuhi semua syaratnya

Menurut Suwitra, dkk (2019:70), Kepatuhan Wajib Pajak merupakan pemenuhan kewajiban yang dilakukan oleh pembayar pajak dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangunan Negara yang diharapkan dalam pemenuhannya dilakukan secara sukarela.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwan kepatuhan pelaporan perpajakan adalah ketaatan dari wajib pajak dalam membayarkan pajaknya dan juga melaporkan pajaknya.

2.1.1.2 Fasilitas Yang Diterima Oleh Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Harjo (2019:80) wajib pajak yang telah memperoleh penghargaan atau predikat sebagai Wajib Pajak Patuh akan mendapatkan kemudahan dan fasilitas yang lebih jika dibandingkan dengan Wajib Pajak yang tidak atau belum patuh. Fasilitas yang diperoleh oleh Wajib Pajak Patuh tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemberian batas waktu penerbitan Surat Keputusan Pengambilan Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) paling lambat tiga bulan sejak permohonan kelebihan pembayaran pajak yang diajukan Wajib Pajak diterima untuk Pajak Penghasilan (PPh) dan Paling lambat 1 (satu) bulan untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tanpa melalui penelitian dan pemeriksaan oleh Direktorat Jendra Pajak
2. Adanya kebijakan percepatan penerbitan Surat Keputusan Pengambilan Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) menjadi paling lambar 2 (dua)

bulan bagi Pajak Penghasilan dan 7 (tujuh) hari untuk Pajak Pertambahan Nilai

2.1.1.3 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Rahayu (2017:196-198) terdapat tujuh faktor yang meningkatkan kepatuhan perpajakan:

1. Kondisi sistem administrasi perpajakan suatu Negara
Sistem administrasi perpajakan suatu Negara, akan efektif apabila didukung oleh instansi pajak yang efektif, sumber daya pegawai pajak yang mumpuni, prosedur perpajakan yang baik pula.
2. Kualitas pelayanan perpajakan yang diberikan kepada Wajib Pajak
Dengan system administrasi perpajakan yang efektif akan memberikan dampak pada peningkatan kualitas pelayanan pajak yang diberikan instansi pajak kepada Wajib Pajak.
3. Kualitas penegakan hukum perpajakan
Kepatuhan perpajakan dapat ditingkatkan melalui tekanan kepada Wajib Pajak untuk tidak melakukan pelanggaran atau Tindakan illegal dalam usahanya untuk menyelundupkan pajak.
4. Kualitas pemeriksaan pajak
Kualitas pemeriksaan pajak ditentukan dengan kompetensi pemeriksa, keahlian pemeriksa, independensi pemeriksa, maupun integritas pemeriksa yang baik.

5. Tinggi rendah tarif pajak yang ditetapkan

Tarif pajak yang tinggi tentunya memberikan dorongan Wajib Pajak untuk berupaya mengurangi jumlah utang pajaknya melalui Tindakan penghindaran maupun penyeludupan pajak.

6. Kemauan dan Kesadaran Wajib Pajak

Kemauan dan kesadaran Wajib Pajak akan memberikan pemahaman tentang arti, dan tujuan pembayaran pajak yang akan diberikan kepada Negara.

7. Perilaku Wajib Pajak.

Kecenderungan Wajib Pajak untuk tidak membayar pajak dengan jumlah semestinya ataupun lalai dalam melaporkan pajaknya terjadi pada system *self assessment* maupun *with holding Tax System*.

2.1.2 Modernisasi Sistem Perpajakan

2.1.2.1 Pengertian Modernisasi Sistem Perpajakan

Menurut Rosdiana dan Irianto (2011:5), Modernisasi system perpajakan merupakan perubahan yang sengaja dilakukan agar system administrasi dapat menjadi agen perubahan social sekaligus sebagai instrument terjaminnya persamaan politik, keadaan social dan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 167/PMK.01/2012 menyatakan bahwa Modernisasi Sistem administrasi perpajakan merupakan bentuk pelaksanaan dari berbagai program dan kegiatan yang ditetapkan dalam reformasi administrasi perpajakan jangka menengah.

Menurut Rahayu (2017:119) Sistem administrasi perpajakan modern merupakan bagian dari reformasi perpajakan di Indonesia yang dibangun secara bertahap dan komprehensif dalam bidang hukum perpajakan, kebijakan perpajakan maupun pengawasan perpajakan.

Menurut Pandiangan (2013:7) modernisasi sistem perpajakan merupakan penyempurnaan proses bisnis dan restrukturisasi organisasi dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi, serta penyempurnaan manajemen SDM yang menyesuaikan dengan iklim, kondisi dan sumber daya yang ada di Indonesia.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan modernisasi sistem perpajakan merupakan penyempurnaan layanan yang diberikan kepada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi.

2.1.2.2 Latar Belakang Modernisasi Sistem Perpajakan di Indonesia

Menurut Rahayu (2017:120), latar belakang dilakukannya modernisasi perpajakan di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Citra DJP, yang harus diperbaiki dan ditingkatkan
2. Tingkat kepercayaan terhadap administrasi perpajakan yang harus ditingkatkan.
3. Integritas dan produktivitas sebagian pegawai yang masih harus ditingkatkan

2.1.2.3 Indikator Modernisasi Sistem Perpajakan

Menurut Kussuari dan Boenjamin (2015:67), Indikator dalam mengukur modernisasi sistem perpajakan, yaitu :

1. Membayar pajak menggunakan sistem *e-billing*
2. Melaporkan pajak dengan menggunakan sistem *e-filing*
3. Membuat SPT tahunan orang pribadi dengan aplikasi e-SPT PPh.

2.1.3 *e-Filling*

2.1.3.1 Pengertian *e-Filling*

Menurut Purwono (2010:244) *e-Filling* adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (S)T secara elektronik yang dilakukan secara online dan *real time* melalui internet pada website DJP atau penyedia layanan SPT elektronik atau *Application Service Provider* (ASP).

Menurut Online-Pajak.com (2021), *e-Filling* adalah penyampaian SPT (Surat Pemberitahuan) melalui saluran pelaporan pajak elektronik atau online yang telah ditetapkan oleh DJP (Direktorat Jenderal Pajak) pada Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-03/PJ/2015.

Menurut Rahayu (2013:132), *e-Filling* merupakan cara penyampaian SPT melalui sistem *online* dan *real time*.

Menurut Aji (2019:26) *e-Filling* merupakan penyampaian SPT dari Wajib Pajak secara *online* melalui internet.

Menurut Pandiangan (2013:38) *e-Filling* adalah suatu cara penyampaian SPT yang dilakukan melalui sistem *online* dan *real time*.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan *e-Filling* merupakan suatu penyampaian SPT dari Wajib Pajak yang dilakukan secara *online* dan *real time*.

2.1.3.2 Manfaat *e-Filling*

Menurut www.klikpajak (2021) manfaat dengan adanya sistem *e-Filling* adalah sebagai berikut:

1. Sebelum diberlakukan e-Filing, DJP memiliki beban administrasi yang cukup besar untuk melakukan penerimaan, pengolahan, dan pengarsipan SPT di sepanjang tahun.
2. Biaya yang dibutuhkan untuk proses penerimaan, pengolahan, dan pengarsipan SPT manual sangat panjang dan memakan waktu yang lama.
3. Hal-hal tersebutlah yang melatarbelakangi diciptakannya proses penyampaian SPT yang lebih praktis, minim biaya, waktu, dan lebih memudahkan wajib pajak, yaitu dengan e-Filing. Karena DJP mementingkan inovasi berbasis teknologi untuk menuju proses administrasi perpajakan yang lebih “lean” atau ramping..

2.1.3.3 Indikator *e-Filling*

Menurut Online-Pajak.com (2021), indikator dari *e-Filling* yaitu :

1. Laporan SPT dapat dilakukan dengan cepat karena melalui jaringan internet yang proses penerimaan datanya dilakukan secara *online* dan *real time*
2. E-Filing pajak dapat dilakukan kapan dan di mana saja selama Wajib Pajak terhubung dengan internet
3. E-Filing merupakan sebuah aplikasi yang mudah digunakan (*user-friendly*)
4. Wajib Pajak dapat melakukan monitoring secara *real time* dari pelaporan pajak yang telah dikirimkan
5. Menggunakan e-Filing tentu saja dapat menghemat biaya
6. Wajib Pajak diharapkan dapat lebih mudah dalam lapor pajak.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fathani & Apollo (2020) ISSN : 2686-5238 Jurnal Ekonomi dan Manajemen	Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Privadi Pada KPP	Independen: Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Sanksi Pajak Dependen: Kepatuhan Wajib Pajak	Secara Parsial: Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Sanksi Pajak secara parsial berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Secara Simultan:

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Sistem Informasi Vol 1, Issue 3, Januari 2020 Daerah : Jakarta	Pratama		Moderenisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
2.	Jaya (2019) ISSN : 2579-6224 Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis Vol 3, No 2, Oktober 2019 Daerah : Jakarta	Pengaruh Penerapan Sistem Adminisasi Pajak, Kualitas Pelayanan dan Pengetahuan PPN terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di DKI Jakarta	Independen: Penerapan Sistem Adminisasi Pajak, Kualitas Pelayanan, Pengetahuan PPN Dependen: Kepatuhan Wajib Pajak	Secara Parsial: Penerapan Sistem Adminisasi Pajak secara Parsial tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan secara Parsial berpengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pengetahuan PPN secara Parsial berpengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Secara Simultan: Penerapan Sistem Adminisasi Pajak, Kualitas Pelayanan dan Pengetahuan PPN berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
3.	Rosalina & Wardhani (2019) ISSN : 2710-5857 Asian Journal of Accounting and Finance Vol 2, No 3 September 2020 Daerah : Indonesia	The Influence of Taxation Application on Taxpayer Compliance with Level Satisfaction as Intervening Variable	Independent: Taxation Modernization Dependent: Tax Compliance	Partial Influence: Taxation Modernization has positive influence toward Tax Compliance
4	Sari & DPS (2018) ISSN :	The effect od Modernization of Indonesia's Tax Administration	Independent: Taxation Modernization	Partial Influence: Taxation Modernization has positive influence toward Tax Compliance

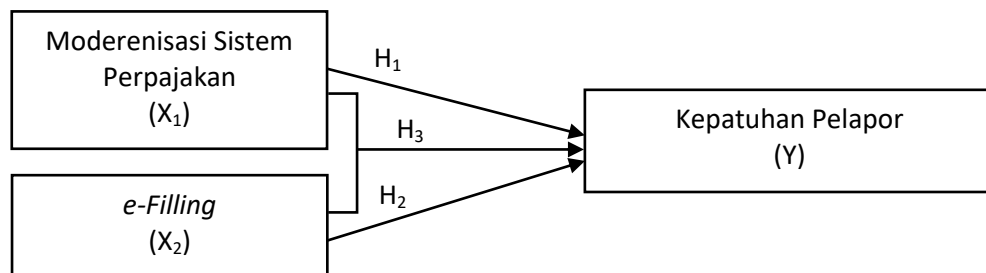
No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	2308-9830 International Journal of Computer Networks and Communication Security Vol 6, No 3 March 2018 Daerah : Indonesia	System on Tax Compliance	Dependent: Tax Compliance	
5	Sentanu & Budiarta (2019) ISSN : 2395-7492 International Research Journal of Management Vol 6, No 4, July 2019 Daerah : Indonesia	Effect of Taxation Modernization on Tax Compliance	Independent: Taxation Modernization Dependent: Tax Compliance	Partial Influence: Taxation Modernization has positive influence toward Tax Compliance
6	Solichah, dkk (2019) ISSN : 2548-1401 Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga Vol 4, No 2, Oktober 2019 Daerah : Surabaya	Pengaruh Penerapan e-Filling, Tingkat Pemahaman Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Formal Wajib Pajak Orang Pribadi	Independen: E-Filling, Tingkat Pemahaman Pajak, Sanksi Pajak Dependen: Kepatuhan Wajib Pajak	Secara Parsial: E-Filling secara Parsial berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Tingkat Pemahaman Pajak secara Parsial berpengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Sanksi Pajak secara Parsial berpengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Secara Simultan: Penerapan e-Filling, Tingkat Pemahaman Pajak dan Sanksi Pajak berpengaruh signifikan terhadap

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : data diolah, 2021

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang dijelaskan sebelumnya dan hasil dari penelitian terdahulu, maka variabel yang dipakai dalam perusahaan ini dapat dilihat pada gambar kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran

Sumber : data diolah, 2021

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari uraian teoritis dan kerangka pemikiran yang dikemukakan di atas, maka adapun hipotesis penelitian disampaikan sebagai berikut:

H₁ : Diduga Moderenisasi Sistem Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit.

H₂ : Diduga *e-Filling* berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit.

H₃ : Diduga Modernisasi Sistem Perpajakan dan *e-Filling* berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor PT. Top Remit yang berlokasi di Jalan Asia No. 23/55 Medan

3.1.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama periode bulan Januari 2022 sampai dengan Mei 2022.

3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.2.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2017:137), sumber primer adalah sumber data yang langsung

memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan penulis yaitu data yang telah dikumpulkan penulis sendiri. Sumber data diperoleh dari pembagian kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi pada PT. Top Remit.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:11), populasi adalah keseluruhan dari subyek dan atau obyek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subyek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Wajib Pajak orang pribadi pada PT. Top Remit yaitu sebanyak 61 karyawan (data karyawan ini dapat dilihat pada lampiran 1)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2016:85), *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Beberapa kriteria yang harus di penuhi perusahaan agar dapat dijadikan sampel yaitu :

1. Karyawan PT. Top Remit tahun 2020
2. Karyawan PT. Top Remit yang tidak memiliki NPWP
3. Karyawan yang tidak melaporkan SPT tahun 2020

Tabel III
Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Karyawan PT. Top Remit tahun 2020	61
Karyawan PT. Top Remit yang tidak memiliki NPWP	(12)
Karyawan yang tidak melaporkan SPT tahun 2020	(11)
Jumlah karyawan yang terpilih menjadi sampel penelitian	38

Total jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 38 yang didapat dari hasil penentuan sampel menggunakan *sampling purposive*.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut secara operasional, secara praktis, secara riil, yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Interval dengan likert 1-5 dengan keterangan sebagai berikut :

1. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
3. Skor 3 untuk jawaban Netral (N)
4. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
5. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)

Definisi operasional variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Pengertian Variabel	Indikator	Skala
Moderenisasi Sistem Perpajakan (X ₁)	Moderenisasi sistem perpajakan merupakan perubahan yang sengaja dilakukan agar system administrasi dapat menjadi agen perubahan social sekaligus sebagai instrument terjaminnya persamaan politik, keadaan social dan pertumbuhan ekonomi Sumber: Rosdiana dan Irianto (2011:5)	4. Membayar pajak menggunakan sistem e-billing 5. Melaporkan pajak dengan menggunakan sistem e-filing 6. Membuat SPT tahunan orang pribadi dengan aplikasi e-SPT PPh Sumber : Kussuari dan Boenjamin (2015:67)	Interval
e-Filling (X ₂)		7. Laporan SPT dapat dilakukan dengan cepat karena melalui jaringan internet yang proses penerimaan datanya dilakukan secara <i>online</i> dan <i>real time</i> 8. E-Filing pajak dapat dilakukan kapan dan di mana saja selama Wajib Pajak terhubung dengan internet 9. E-Filing merupakan sebuah aplikasi yang mudah digunakan (<i>user-friendly</i>) 10. Wajib Pajak dapat melakukan monitoring secara <i>real time</i> dari pelaporan pajak yang telah dikirimkan 11. Menggunakan e-Filing tentu saja dapat menghemat biaya 12. Wajib Pajak diharapkan dapat lebih mudah dalam lapor pajak Sumber : Online-Pajak.Com (2021)	Interval

Variabel	Pengertian Variabel	Indikator	Skala
Kepatuhan Pelapor (Y)	Kepatuhan perpajakan adalah ketaatan Wajib Pajak dalam melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku. Wajib Pajak yang patuh adalah wajib pajak yang taat memenuhi kewajiban perpajakan sesuai ketentuan Peraturan Perundang-Undang.	1. Kondisi sistem administrasi perpajakan suatu negara 2. Kualitas pelayanan perpajakan yang diberikan kepada Wajib Pajak 3. Kualitas penegakan hukum perpajakan 4. Kualitas pemeriksaan pajak 5. Tinggi rendah tarif pajak yang ditetapkan 6. Kemauan dan kesadaran Wajib Pajak 7. Perilaku Wajib Pajak	Interval
	Sumber : Rahayu (2017:193)	Sumber: Rahayu (2017:196-198)	

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua metode yaitu:

1. Observasi

Untuk memperoleh data kepatuhan pelaporan pada PT. Top Remit, maka penulis mencari informasi dari perusahaan dan mengikuti prosedur dengan melampirkan berbagai syarat yang dibutuhkan untuk memperoleh data.

2. Kuesioner

Kuesioner dibagikan kepada wajib pajak yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak Pada PT. Top Remit.

3.6 Teknik Analisa Data

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018:51), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Dalam hal ini, n adalah jumlah sampel dengan aturan sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika nilai koefisien $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika jawaban terhadap indikator ini acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. *Repeated measure* atau pengukuran ulang

Disini, seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.

2. *One shot* atau pengukuran sekali saja

Disini, pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 .

3.6.3 Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian adalah mean, standar deviasi, maksimum dan minimum.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghazali (2018:5), Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Dalam suatu penelitian kemungkinan akan munculnya

masalah dalam analisis regresi sering dalam mencocokkan model prediksi ke dalam sebuah model yang telah dimasukkan ke dalam serangkaian data, masalah ini sering disebut dengan masalah pengujian asumsi klasik yang di dalamnya termasuk pengujian normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

3.6.4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

a. Analisis Grafik

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Statistik.

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H₀: Data residual berdistribusi normal

H_A: Data residual berdistribusi tidak normal

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka distribusi tidak normal.

3.6.4.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018:107), pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai *Tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $Tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan

ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Modal yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

3.6.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018:96), analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dengan independen. Berikut ini dapat disajikan persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Pelapor (dependen variabel)

X₁ = Modernisasi Sistem Perpajakan (independen variabel)

X₂ = *e-Filling* (independen variabel)

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi variabel bebas

e = Error

3.6.6 Uji Hipotesis

3.6.6.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:97), “Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan”, dengan ketentuan pengujian sebagai berikut:

1. H_0 diterima, apabila mempunyai nilai koefisien $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada signifikan $t_{hitung} > 0,05$.

$H_0: b_1, b_2 = 0$ Artinya variabel Modernisasi Sistem Perpajakan dan *e-Filling* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit.

2. H_a diterima, apabila mempunyai nilai koefisien $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada signifikan $t_{hitung} < 0,05$.

$H_a: b_1, b_2 \neq 0$ Artinya variabel Modernisasi Sistem Perpajakan dan *e-Filling* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit.

Menurut Ghozali (2016:99), untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan ketentuan sebagai berikut

1. Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima (H_a : Ada Pengaruh Signifikan)
2. Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_0 : Tidak Ada Pengaruh Signifikan)

3.6.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2018:96), uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Uji Serempak dilakukan untuk mengetahui variabel bebas secara serempak berpengaruh terhadap variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini kriteria pengujian hipotesis secara simultan, yaitu:

1. Bila nilai koefisien $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada signifikan $F_{hitung} < 0,05$ sehingga H_a diterima:

$H_a: b_1, b_2 \neq 0$ Artinya variabel Modernisasi Sistem Perpajakan dan *e-Filling* secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit.

2. Bila nilai koefisien $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada signifikan $F_{hitung} > 0,05$ sehingga H_0 diterima:

$H_0: b_1, b_2 = 0$ Artinya variabel Modernisasi Sistem Perpajakan dan *e-Filling* secara serempak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit.

3.6.7 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut Ghazali (2018:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam

menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian dibahas dalam penelitian ini meliputi hasil uji validitas dan uji reliabilitas, hasil uji statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis regresi linear berganda, hasil uji hipotesis, dan hasil uji koefisien determinasi. Penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 25

4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan pada PT. Top Remit dengan mengambil sampel sebanyak 38 responden. Pada tabel berikut dapat dijelaskan sebaran responden penelitian berdasarkan jenis kelamin, umur, dan pendidikan terakhir responden.

4.1.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin seperti pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perempuan	17	45%
2	Laki-laki	21	55%
Jumlah		38	100

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari Tabel 4.1 terlihat responden dalam penelitian ini sebagian besar dengan perincian yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21 orang (55%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 orang (45%).

4.1.1.2 Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan Umur seperti pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 20 Tahun	7	18 %
2	21 – 30 Tahun	19	50 %
3	31 – 40 Tahun	8	21 %
4	41 – 50 Tahun	3	8 %
5	> 50 Tahun	1	3 %
Jumlah		38	100%

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berumur sebagai responden berumur 21 – 30 Tahun dengan perincian < 20 tahun sebanyak 7 orang (18%), 21 – 30 Tahun sebanyak 19 orang (50%), 31 – 40 tahun sebanyak 8 orang (21%), 41 – 50 Tahun sebanyak 3 orang (8%), dan > 50 tahun sebanyak 1 orang (3%)

4.1.1.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan seperti pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	SMA	25	66 %

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
2	D3	2	5 %
3	S1	11	29 %
4	Lainnya	0	0 %
Jumlah		38	100%

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan terakhir dengan perincian SMA sebanyak 25 orang (66%), D3 sebanyak 2 orang (5%), S1 sebanyak 11 orang (29%).

4.1.2 Teknik Analisis Data

4.1.2.1 Uji Validitas

Hasil uji validitas untuk variabel kepatuhan pelapor (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Pelapor (Y)

Butiran Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	0,808	0,3202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,549	0,3202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,590	0,3202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,642	0,3202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,475	0,3202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,572	0,3202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,722	0,3202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,459	0,3202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,801	0,3202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,831	0,3202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,432	0,3202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,639	0,3202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,642	0,3202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,475	0,3202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari Tabel 4.4 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel kepatuhan pelapor menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} 0,3202 sehingga semua butir pernyataan kuesioner kepatuhan pelapor dinyatakan telah valid. Hasil uji validitas untuk variabel modernisasi sistem perpajakan (X_1) dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Modernisasi Sistem Perpajakan (X_1)

Butiran Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	0,535	0,3202	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
2	0,538	0,3202	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
3	0,839	0,3202	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
4	0,832	0,3202	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
5	0,508	0,3202	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
6	0,816	0,3202	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel modernisasi sistem perpajakan menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} 0,3202 sehingga semua butir pernyataan kuesioner modernisasi sistem perpajakan dinyatakan telah valid. Hasil uji validitas untuk variabel *e-filling* dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel *e-Filling* (X_2)

Butiran Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	0,369	0,3202	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
2	0,710	0,3202	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
3	0,596	0,3202	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
4	0,346	0,3202	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
5	0,463	0,3202	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid

Butiran Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
6	0,617	0,3202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,832	0,3202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,710	0,3202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,839	0,3202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,364	0,3202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,503	0,3202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,445	0,3202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel *e-filling* menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} 0,3202 sehingga semua butir pernyataan kuesioner *e-filling* dinyatakan telah valid.

4.1.2.2 Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas variabel kepatuhan pelapor dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel
Kepatuhan Pelaporan (Y)
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.875	14

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.7, maka dapat dinyatakan bahwa keempat belas butir *item* untuk variable kepatuhan pelapor (Y) tersebut berada di atas 0,60 sehingga reliabilitas variabel ini dapat dikategorikan diterima.

Hasil uji reliabilitas variabel modernisasi sistem perpajakan dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel
Moderenisasi Sistem Perpajakan (X_1)
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.761	6

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.8, maka dapat dinyatakan bahwa keenam butir *item* untuk variabel modernisasi sistem perpajakan (X_1) tersebut berada di atas 0,60 sehingga reliabilitas variabel ini dapat dikategorikan diterima.

Hasil uji reliabilitas variabel *e-filling* dapat dilihat pada Tabel 4.9

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel
***e-Filling* (X_2)**
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.771	12

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.9, maka dapat dinyatakan bahwa kedua belas butir *item* untuk variabel *e-filling* (X_2) tersebut berada di atas 0,60 sehingga reliabilitas variabel ini dapat dikategorikan diterima.

4.1.2.3 Statistik deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan

distribusi). Statistik deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian adalah mean, standar deviasi, maksimum dan minimum.

Penelitian ini menggunakan modernisasi sistem perpajakan dan *e-filling* sebagai variabel independen dan kepatuhan pelapor sebagai variabel dependen. Berikut hasil pengujian statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Moderenisasi Sistem Perpajakan	38	13	28	23.2632	3.16812
<i>E Filling</i>	38	31	52	41.8947	5.41664
Kepatuhan Pelapor	38	32	58	45.6316	6.76406
Valid N (listwise)	38				

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

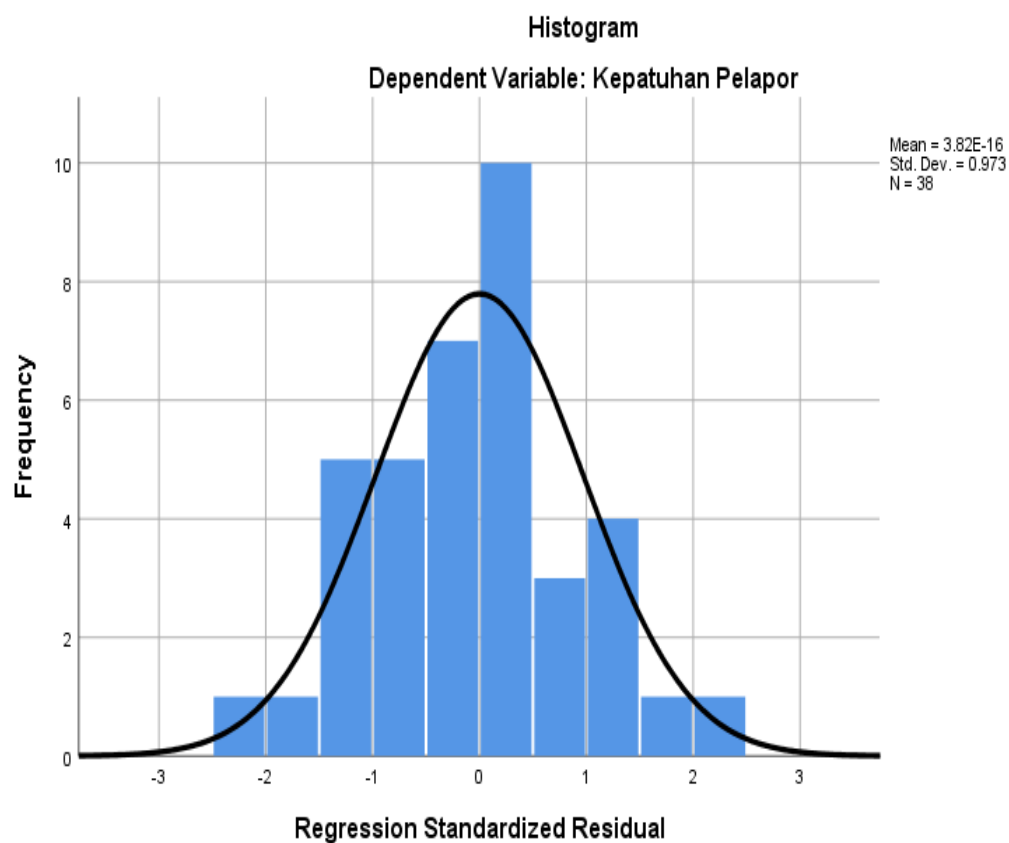
Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, dapat diketahui bahwa

1. Jumlah data yang digunakan sebanyak 38 yang merupaksan Wajib Pajak pada PT. Top Remit
2. Variabel Modernisasi Sistem Perpajakan menghasilkan nilai minimum 13 pada responden nomor 2, maximum 28 pada responden nomor 25 dan 28 dengan rata-rata 23,2632 dan standart deviasi sebesar 3,16812
3. Variabel *e-Filling* menghasilkan nilai minimum 31 pada responden nomor 26 dan maximum 52 pada responden nomor 1 dan 2 dengan rata-rata 41,8947 dan standart deviasi sebesar 5,41664
4. Variabel Kepatuhan Pelapor menghasilkan nilai minimum 32 pada responden nomor 26 dan 30, maximum 58 pada responden nomor 2 dengan rata-rata 45,6316 dan standart deviasi sebesar 6,76406

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Normalitas

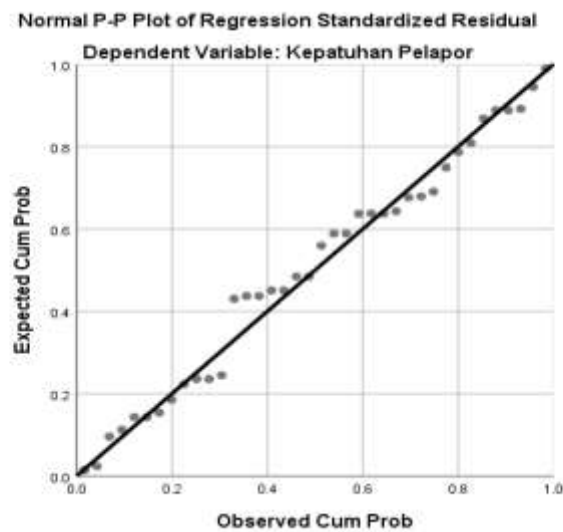
Berikut ini uji normalitas melalui grafik histogram dan grafik *Normal P Plot* seperti pada Gambar 4.2 dan 4.3.



Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Gambar 4.1
Grafik Histogram

Dari Gambar 4.2. menunjukkan bahwa grafik histogram mempunyai data riil membentuk garis kurva cenderung simetri (U) tidak melenceng ke kiri atau pun ke kanan, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.



Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Gambar 4.2
Grafik Normal P-P Plot

Dari Gambar 4.3 menunjukkan bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini sejalan dengan hasil pengujian menggunakan histogram bahwa telah terdistribusi normal.

Hasil uji *One Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada Tabel 4.11

Tabel 4.11
Hasil Uji One Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

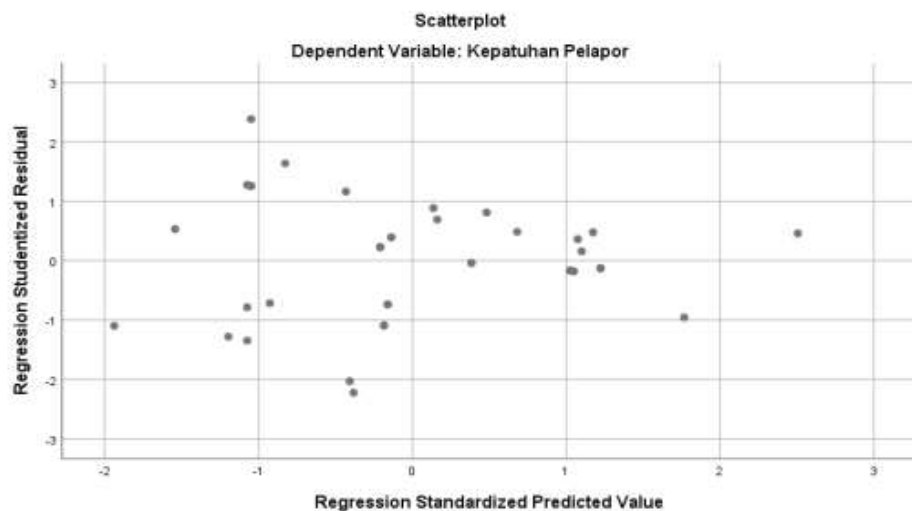
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		38
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	5.35587062
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.112
	<i>Positive</i>	0.077
	<i>Negative</i>	-0.112
<i>Test Statistic</i>		0.112
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig } F > 5\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Grafik *Scatterplot* heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.4 terlihat titik-titik secara acak atau tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas secara terbesar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu *Regeression Studentized Residual* (Y). Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi kepatuhan pelapor berdasarkan modernisasi sistem perpajakan dan *e-filling*.

4.1.3.3 Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.12

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

<i>Model</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	(Constant)		
	Moderinsasi Sistem Perpajakan	0.976	1.024
	<i>e-Filling</i>	0.976	1.024

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pelapor

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari Tabel 4.12 diketahui nilai *TOLERANCE* yang diperoleh adalah 0,976 yang lebih dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh adalah 1,024 yang kurang dari 10, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.11

Tabel 4.13
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	22.798	10.536	
	Moderenisasi Sistem Perpajakan	-0.305	0.289	-0.143
	<i>e-Filling</i>	0.714	0.169	0.572

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pelapor

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari uji regresi linear berganda diperoleh persamaan regresinya adalah:

$$\text{Kepatuhan Pelapor} = 22,798 - 0,305 \text{ Modernisasi Sistem Perpajakan} + 0,714 \text{ e-Filling} + e$$

Penjelasan persamaan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 22,798 menunjukkan bahwa jika nilai variabel modernisasi sistem perpajakan dan *e-filling* bernilai 0 (nol) atau konstan, maka nilai kepatuhan pelapor akan mengalami peningkatan sebesar 22,798 satuan.
2. Koefisien regresi (β) variabel modernisasi sistem perpajakan -0,305 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan modernisasi sistem perpajakan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai kepatuhan pelapor akan mengalami penurunan sebesar 0,305 satuan.
3. Koefisien regresi (β) variabel *e-filling* sebesar 0,714 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan *e-filling* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai kepatuhan pelapor akan mengalami peningkatan sebesar 0,714 satuan.

4.1.5 Uji Hipotesis

4.1.5.1 Uji t (Uji Secara Parsial)

Tabel 4.14
Hasil Uji t (Uji Secara Parsial)
Coefficients^a

<i>Model</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>(Constant)</i>	2.164	0.037
	Moderenisasi Sistem Perpajakan	-1.055	0.299
	<i>e-Filling</i>	4.224	0.000

a. *Dependent Variable:* Kepatuhan Pelapor

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari Tabel 4.12 diketahui bahwa:

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel modernisasi sistem perpajakan adalah 1,055 dengan tingkat signifikan 0,299. Dengan derajat bebas (df) sebesar 36 ($n-k = 38$ orang responden - 2) dan taraf sig = 5% maka nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,02809. Oleh karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka kriterianya adalah H_1 ditolak sehingga modernisasi sistem perpajakan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit.
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel *e-filling* adalah 4,224 dengan tingkat signifikan 0,000. Dengan derajat bebas (df) sebesar 36 ($n-k = 38$ orang responden - 2) dan taraf sig = 5% maka nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,02809. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka kriterianya adalah H_2 diterima sehingga *e-filling* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit.

4.1.5.2 Uji F (Uji Secara Simultan)

Tabel 4.15
Hasil Uji F (Uji Secara Simultan)
ANOVA^a

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	631.484	2	315.742	10.412	.000 ^b
	<i>Residual</i>	1061.358	35	30.325		
	<i>Total</i>	1692.842	37			

a. *Dependent Variable:* Kepatuhan Pelapor

b. *Predictors:* (Constant), e-Filling, Modernisasi Sistem Perpajakan

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari Tabel 4.13 diketahui nilai F_{hitung} sebesar 10,412 dengan tingkat signifikan 0,000. Untuk tingkat keyakinan 95%, $df_1 = 2$, dan $df_2 = 35$ maka nilai F_{tabel} adalah 3,27. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kriterianya adalah H_3 Diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa modernisasi sistem perpajakan dan *e-filling* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pelapor Pada PT. Top Remit.

4.1.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.611 ^a	0.373	0.337	5.50677

a. Predictors: (Constant), e_Filling, Sistem_Perpajakan

b. Dependent Variable: Kepatuhan_Pelapor

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Hasil perhitungan diketahui bahwa koefisien determinasi *R Square* yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan

variasi variabel dependen adalah 0,373. Hal ini menunjukkan bahwa 37,3% kepatuhan pelapor pada PT. Top Remit dipengaruhi oleh variabel modernisasi sistem perpajakan dan *e-filling*, sedangkan sisanya yaitu 62,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pengetahuan pajak dan sanksi pajak.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelapor

Dari hasil perhitungan uji secara parsial (*t test*) variabel modernisasi sistem perpajakan terhadap kepatuhan pelapor diperoleh hasil nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,055 < 2,02809$) dan $Sig > 0,05$ ($0,299 > 0,05$) yang berarti bahwa modernisasi sistem perpajakan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepatuhan pelapor pada PT. Top Remit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Penelitian Jaya (2019) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Moderensisasi Sistem Administrasi Perpajakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Fathani & Apoll (2020) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Moderensisasi Sistem Administrasi Perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.. Penelitian Rosalina & Wardhani (2019) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Moderensisasi Sistem Administrasi Perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian Sari & DPS (2018) yang

dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Moderenisasi Sistem Administrasi Perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian Sentanu & Budiarta (2019) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Moderenisasi Sistem Administrasi Perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

4.2.2 Pengaruh *e-Filling* Terhadap Kepatuhan Pelapor

Dari hasil perhitungan uji secara parsial (*t test*) variabel *e-filling* terhadap kepatuhan pelapor diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,224 > 2,02809$) dan $Sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa *e-filling* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelapor pada PT. Top Remit

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Solichah, dkk (2019), yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa *e-filling* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelapor.

4.2.3 Pengaruh Moderenisasi Sistem Perpajakan dan *e-Filling* Terhadap Kepatuhan Pelapor

Hasil analisis regresi secara simultan (*F test*) variabel independen moderenisasi sistem perpajak dan *e-filling* terhadap kepatuhan pelapor didapatkan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,412 > 3,27$) dan $Sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa secara simultan variabel moderenisasi sistem perpajak dan *e-filling* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelapor pada PT. Top Remit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Penelitian Jaya (2019) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Penerapan Sistem Adminisasi Pajak, Kualitas Pelayanan dan Pengetahuan PPN berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian Fathani & Apoll (2020) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian Rosalina & Wardhani (2019) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Moderenisasi Sistem Administrasi Perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian Sari & DPS (2018) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Moderenisasi Sistem Administrasi Perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian Sentanu & Budiarta (2019) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Moderenisasi Sistem Administrasi Perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Solichah, dkk (2019), yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Penerapan *e-Filling*, Tingkat Pemahaman Pajak dan Sanksi Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelapor

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi *R Square* yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan pelapor dapat dijelaskan oleh variabel modernisasi sistem perpajakan dan *e-filling* sebesar 37,3%, sedangkan sisanya 62,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pengetahuan pajak dan sanksi pajak.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN AKADEMIS

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini menyatakan pengaruh modernisasi sistem perpajakan dan *e-filling* terhadap kepatuhan pelapor yang ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda memberikan arti bahwa setiap peningkatan aspek pada variabel modernisasi sistem perpajakan sebesar satu-satuan, maka kepatuhan pelapor akan menurun. *E-filling* sebesar satu-satuan, maka kepatuhan pelapor akan meningkat.
2. Hasil pengujian hipotesis bahwa modernisasi sistem perpajakan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepatuhan pelapor pada PT. Top Remit.
3. Hasil pengujian hipotesis bahwa *e-filling* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelapor pada PT. Top Remit.
4. Hasil pengujian hipotesis bahwa modernisasi sistem perpajakan dan *e-filling* secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan pelapor pada PT. Top Remit.
5. Untuk koefisien determinasi menjelaskan modernisasi sistem perpajakan dan *e-filling* keterkaitan terhadap kepatuhan pelapor pada PT. Top Remit

5.2 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial yang dapat dipaparkan dalam pengaruh modernisasi sistem perpajakan dan *e-filling* terhadap kepatuhan pelapor pada PT. Top Remit, dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. PT. Top Remit harus memperhatikan modernisasi sistem perpajakan terhadap kepatuhan pelapor:
 - a. Modernisasi sistem perpajakan akan dapat membantu wajib pajak dan juga memudahkan wajib pajak ketika hendak melakukan pelaporan perpajakan namun hal tersebut tidak berarti wajib pajak akan lebih patuh dalam melakukan pelaporan pajaknya.
 - b. Modernisasi sistem perpajakan akan mempermudah wajib pajak dalam melakukan pelaporan pajak sehingga wajib pajak akan menjadi terbantu dan membuat wajib pajak menjadi semakin patuh.
2. PT. Top Remit harus memperhatikan *e-Filling* terhadap kepatuhan pelapor:
 - a. Adanya sistem *e-filling* wajib pajak akan lebih di permudah dalam melakukan pelaporan pajak baik itu dalam mengisi laporan pajaknya maupun memudahkan wajib pajak untuk tidak perlu mengunjungi kantor pajak secara langsung sehingga wajib pajak akan menjadi semakin patuh ketika hendak melakukan kewajibannya .
 - b. Adanya sistem *e-filling* tidak selalu memudahkan wajib pajak dimana sebagian wajib pajak masih kurang mengerti untuk mengisi *e-filling*

sehingga membuat wajib pajak menjadi kesulitan dan membuat kepatuhan dari wajib pajak menjadi menurun.

5.3 Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Menambah Variabel Penelitian

Peneliti menyarankan untuk selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian dengan mencari variabel-variabel lain seperti pengetahuan pajak dan sanksi pajak yang dapat mempengaruhi kepatuhan pelapor selain modernisasi sistem perpajakan dan *e-filling*.

2. Perluas Cakupan Geografis

Peneliti menyarankan untuk selanjutnya agar mampu memperluas cakupan populasi yang di teliti dengan cara menambah jumlah periode atau menambah kriteria dalam pemilihan sampel.

3. Menggunakan Sampel Perusahaan Lain

Peneliti menyarankan untuk selanjutnya agar dapat menggunakan sampel dari perusahaan lain diluar dari PT. Top Remit yang di teliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, M. R., Gustina, I., & Ariska, S. (2021). Consumer Loyalty Analysis: Contribution of Commitment and Price. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 265-269.
- Akbar, M. A. (2017). Model Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Stie Eka Prasetya Medan. *Sumber*, 5(2017), 292.
- Akbar, M. A., & Rezeki, S. (2022). Analysis of the Effect of Promotion and Brand Image on Customer Purchase Decisions. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 96-107.
- Akbar, M. A., & Situmorang, I. R. (2021). Pengaruh perceived value terhadap loyalitas dengan variabel kepuasan konsumen sebagai variabel moderasi pada umkm di sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 203-211.
- ALIBASYAH, Z. M., Rezeki, S., & Rafi'i, N. M. (2020). The prevalence of trauma from occlusion as the aggravating factors of periodontitis. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, 5(1), 7-11.
- Angelia, V., & Rezeki, S. (2020). Pengaruh Experiential Marketing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Rumah Makan Abeng 38. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 63-73.
- Chandra, J. (2021). Pengaruh Faktor Lokasi, Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di CV. Creative Centre. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 199-214.
- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismailiyah Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 44-53.

- Gultom, P. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pengawasan Manajemen terhadap Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 46-58.
- Gultom, P., & Agustine, L. (2021). Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha bisnis farmasi di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 52-65.
- Gultom, P., & Karnadi, J. (2019). PENGARUH E-COMMERCE DAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CV. SURYA SAKTI ENGINEERING. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 13-23.
- Gultom, P., Nainggolan, S. G. V., & Hariana, F. (2022). Edukasi Pinjaman Online dan Transaksi Digital bagi Pelaku UMKM. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(1), 26-30.
- Gustina, I. (2019). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI STIE EKA PRASETYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 60-67.
- Lazuardi, D. (2021). Analysis of Efforts to Increase Customer Loyalty in Improving Brand Trust, Marketing Communication Strategies and Product Diversity. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 134-146.
- Lazuardi, D., Gustina, I., & Rinaldi, M. (2022). Relationship of Location, Price, and Promotion to Interest in Buying Gordyn at Soni Interior House. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3795-3800.
- Loo, P., Hastalona, D., Yakub, S., & Firmansyah, E. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Rate Of Equity Returning Affecting Credit Distribution In Commercial Banks (Persero) In 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 11-22.

- Manik, D. E. M., & Erveni, E. (2020). Pengaruh Price Discount Dan In-Store Display Terhadap Impulse Buying Pada Labello Store Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 34-43
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Nainggolan, E. (2022). Service Excellent Berdasarkan Perspektif Experiential Marketing Pada Pegiat Usaha Di Desa Pematang Johar. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(2), 54-59.
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Moktar, B. (2021). The Effect of Discounts, Brands, and Marketing Strategies on Customer Loyalty of Daihatsu Oil PT. Nusantara Autopart Persada. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 91-104.
- Muammar Rinaldi, C. PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR).
- Muhammad, I., Yolanda, F., Andrian, D., & Rezeki, S. (2022). Pengembangan media interaktif menggunakan adobe flash CS6 profesional pada materi relasi dan fungsi. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 4(1), 128-140.
- Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 89-99.

- Nainggolan, E. (2020). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN DIRECT MARKETING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PAKAIAN ANAK PADA TOKO REZEKI WIJAYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 12-21.
- Nainggolan, E. (2022). Influence of Inventory and Product Quality on Sales Volume at PT. Bilah Baja Makmur Abadi. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 66-76.
- Nainggolan, E., & Gultom, P. (2022). The Relationship of Timeliness and Price to Consumer Goals in PT. Kalerindo Semesta Abadi. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3577-3583.
- Nainggolan, E., Rinaldi, M., & Dalimunthe, M. B. (2022). Analysis Of The Effect Of Personal Sales And Product Quality On Consumer Purchase Decisions. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2431-2435.
- Nasution, E. S., & Rinaldi, M. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sepeda Motor Pada PT. Alfa Scorpii Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies*, 7 (1), 66-78.
- Pane, Y., Simarmata, A. M., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 212-225.
- Puddin, K., Hasibuan, A. F., & Rezeki, S. (2021, February). The Impact of Entrepreneurial Interest and Knowledge on the Pharmaceutical Business Success in Medan Pestisah Subdistrict, North Sumatera, Indonesia. In *International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020)* (pp. 198-203). Atlantis Press.
- Rezeki, S. (2021). Figurative language and messages in poems about COVID-19. *KnE Social Sciences*, 601-611.

- Rezeki, S., & Gustina, I. (2021). The Influence of Marketing Strategy and Lifestyle on the Purchase Decision of Mitsubishi Xpander at PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 105-118.
- Rezeki, S., & Rinaldi, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 9-20.
- Rezeki, S., Manik, D. E. M., & Gustina, I. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Cv. Makmur Auto Sejahtera Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 79-90.
- Rezeki, S., Rinaldi, M., Gustina, I., & Lodian, A. (2022). The Influence Of Consumer Behavior and Prices On Consumer Decisions to Buy Products At PT. Daikin Airconditioning Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 8(1), 284-295.
- Rezeki, S., Sentanu, I. G. E. S., Sanawiri, B., Shankar, K., & Thanh, P. (2019). Blue Ocean Strategy for creating Value of the Organization: Examination of Differentiation with Red Ocean Strategy. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(2S11), 2277-3878.
- Rinaldi, M. (2020). PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 22-33.
- Rinaldi, M., & Rahmadana, M. F. (2020). Determinant analysis of household income inequality and poverty in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1414-1420.
- Rinaldi, M., Gustina, I., Lazuardi, D., & Nainggolan, E. (2022). Analysis of the Impact of Services and Consumer Trust on Consumer Loyalty in Using Services. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1680-1685.

- Rinaldi, M., Irawan, D., & Nasution, A. R. (2022). Comparison Of Human Development Index Before And During The Covid-19 Pandemic. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2404-2408.
- Selamat, S., & Indahwati, R. Analysis Of Marketing Strategies In Increasing Competitiveness In Skinos Medan Beauty Clinic.
- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). ANALISIS PERILAKU MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG KEMBALI KE PULAU SAMOSIR. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.
- Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 4(1), 80-86.
- Sinaga, H. D. E., Irawati, N., & Kurniawan, E. (2019). Financial Technology: Pinjaman Online, Ya atau Tidak. *Jurnal Tunas*, 1(1), 14-19.
- Situmorang, I. R. (2022). Effect of Service Quality and Relational Marketing on Consumer Purchasing Decisions at PT. Garuda Teladan Biscuid Binjai North Sumatra. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(2), 229-242.
- Situmorang, I. R., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Cindy, C. (2022, July). Pengaruh Personal Selling Dan Ketersediaan Produk Terhadap Volume Penjualan Pada PT. Kurniaputra Mandiri Cabang Siak. In *Prosiding Seminar Nasional Sosial, Humaniora, dan Teknologi* (pp. 552-561).
-
- Sutejo, B., Lazuardi, D., Lubis, R., Rahmadani, R., & Aziz, D. A. (2022). The Role Of E-Commerce In Increasing Msme Income In The Covid-19 Pandemic (Survey On Msme In Medan City). *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(08), 2174-2181.
- Tirtayasa, S., Yusri, M., & Rinaldi, M. (2022). Business Strategies of MSMEs During COVID-19, Deli Serdang, Indonesia. *KnE Social Sciences*, 434-441.

Lampiran 1 KUESIONER

PENGARUH MODERENISASI SISTEM PERPAJAKAN DAN *E-FILLING* TERHADAP KEPATUHAN PELAPOR PADA PT. TOP REMIT

Identitas responden:

Umur : ☐ < 20 Tahun ☐ 31-40 Tahun ☐ 51-60 Tahun
☐ 21 -30 Tahun ☐ 41-50 Tahun ☐ > 61 Tahun

Jenis kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita

Pendidikan Terakhir : ☐ SMA ☐ D3
☐ S1 ☐ Lainnya

Kepemilikan NPWP : ☐ Ya ☐ Tidak

Petunjuk pengisian:

Silahkan jawab pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi saudara. Saudara harus menandai jawaban yang sudah saudara pilih dengan membubuhkan tanda silang (X) pada kolom yang sudah disediakan. Berikut petunjuknya :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tingat Setuju

Kuesioner:

No	Pertanyaan	Kriteria Pemilihan				
		STS	TS	KS	S	SS
Kepuasan Wajib Pajak (Y)						
Indikator : Kondisi sistem administrasi perpajakan suatu Negara						
1	Fiskus sangat membantu Wajib Pajak dalam melaporkan pajaknya					
2	Pelayanan Fiskus tergolong sangat memuaskan					
Indikator : Kualitas pelayanan perpajakan yang diberikan kepada Wajib Pajak						
1	Pelayanan yang diberikan oleh Fiskus sangat baik					
2	Fiskus selalu ramah terhadap Wajib Pajak yang melakukan konsultasi pajak					
Indikator : Kualitas penegakan hukum perpajakan						
1	Hukum pajak sangatlah ketat					
2	Penegakan hukum yang dilakukan DJP sangat adil					
Indikator : Kualitas pemeriksaan pajak						
1	Pemeriksa pajak sangatlah mengerti akan perpajakan yang berlaku					
2	Pemeriksa pajak memiliki pengetahuan yang luas akan sistem perpajakan					
Indikator : Tinggi rendah tarif pajak yang ditetapkan						
1	Tarif pajak yang ditetapkan kepada Wajib Pajak tergolong mahal					
2	Tarif Pajak yang ditetapkan kepada Wajib Pajak sangat sesuai					
Indikator : Kemauan dan Kesadaran Wajib Pajak						

1	Wajib Pajak memiliki kemauan yang tinggi dalam membayarkan kewajiban pajaknya					
2	Wajib pajak memiliki kesadaran akan pentingnya membayar pajak					
Indikator : Perilaku Wajib Pajak						
1	Wajib Pajak sering lalai dalam menghitung kewajiban perpajakannya					
2	Wajib Pajak sering melakukan penghindaran pajak demi meringankan beban perpajakannya					
Moderenisasi Sistem Perpajakan (X_1)						
Indikator : Membayar pajak menggunakan sistem <i>e-billing</i>						
1	Wajib Pajak selalu membayar pajak menggunakan sistem <i>e-billing</i>					
2	Sistem <i>e-billing</i> membantu Wajib Pajak dalam membayarkan pajaknya					
Indikator : Melaporkan pajak dengan menggunakan sistem <i>e-filing</i>						
1	Wajib Pajak selalu membuat <i>e-filling</i> ketika hendak melaporkan pajaknya					
2	Sistem <i>e-filling</i> sangat membantu Wajib Pajak ketika hendak melaporkan pajaknya					
Indikator : Membuat SPT tahunan orang pribadi dengan aplikasi e-SPT PPh						
1	Wajib Pajak selalu membuat SPT tahunan menggunakan aplikasi e-SPT					
2	Aplikasi e-SPT sangat membantu Wajib Pajak dalam melaporkan pajak tahunannya					
<i>e-Filling</i> (X_2)						
Indikator : Laporan SPT dapat dilakukan dengan cepat karena melalui						

jaringan internet yang proses penerimaan datanya dilakukan secara online dan real time						
1	Wajib Pajak menjadi lebih terbantu dalam melaporkan pajaknya dengan menggunakan sistem <i>e-filling</i>					
2	Wajib Pajak tidak perlu ragu dalam membuat pelaporan pajak dengan adanya sistem <i>e-filling</i>					
Indikator : E-Filing pajak dapat dilakukan kapan dan di mana saja selama Wajib Pajak terhubung dengan internet						
1	Wajib Pajak lebih mudah melaporkan pajak secara <i>online</i>					
2	Pelaporan pajak secara <i>online</i> hanya akan mempersulit Wajib Pajak					
Indikator : E-Filing merupakan sebuah aplikasi yang mudah digunakan (<i>user-friendly</i>)						
1	Aplikasi <i>e-filling</i> sangat mudah digunakan					
2	Fitur dari <i>e-filling</i> sangatlah banyak					
Indikator : Wajib Pajak dapat melakukan monitoring secara <i>real time</i> dari pelaporan pajak yang telah dikirimkan						
1	Wajib Pajak menjadi lebih mudah dalam memantau data <i>e-filling</i> yang sudah dilaporkan					
2	Data perpajakan yang sudah dilaporkan tersaji dengan akurat dan dapat dipercaya					
Indikator : Menggunakan e-Filing tentu saja dapat menghemat biaya						
1	Menggunakan Aplikasi <i>e-Filling</i> sangat menghemat biaya dan waktu Wajib Pajak dari data hal pelaporan perpajakan					
2	Menggunakan Aplikasi <i>e-filling</i> membuat wajib pajak menghemat biaya dan waktu					
Indikator : Wajib Pajak diharapkan dapat lebih mudah dalam lapor						

pajak						
1	Wajib Pajak sangat terbantu dengan adanya aplikasi <i>e-filling</i>					
2	Wajib pajak dapat melaporkan <i>e-filling</i> kapan saja dan dimana saja					

Lampiran 2
Data Tabulasi Kepatuhan Pelapor (Y)

No.	Kepatuhan Pelapor (Y)														Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	
1	4	5	4	3	5	2	1	2	4	4	3	3	3	5	48
2	5	5	4	3	5	4	5	2	4	5	5	3	3	5	58
3	4	4	4	3	5	2	4	3	4	3	3	3	3	5	50
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	49
5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	49
6	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	51
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	52
8	5	4	4	4	4	3	5	2	3	4	5	2	4	4	53
9	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	2	3	4	51
10	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	52
11	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	3	3	3	3	50
12	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	46
13	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	47
14	5	3	3	3	3	4	5	2	4	4	5	3	3	3	50
15	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	48
16	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	51
17	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	47
18	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	48
19	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	51
20	5	3	3	4	4	4	5	2	4	4	5	3	4	4	54
21	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	41
22	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	39
23	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	37
24	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	4	38
25	5	3	2	2	3	2	5	2	3	3	5	2	2	3	42
26	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	32
27	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	33
28	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	34
29	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	34
30	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	32
31	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	47
32	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	48
33	4	4	4	3	5	2	4	3	4	3	3	3	3	5	50
34	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	49
35	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	41

No.	Kepatuhan Pelapor (Y)														
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Total
36	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	39
37	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	46
38	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	47

Sumber : Hasil Olah Data,2022

Lampiran 3
Data Tabulasi Modernisasi Sistem Perpajakan (X₁)

No.	Modernisasi Sistem Pajak (X ₁)						Total
	X11	X12	X13	X14	X15	X16	
1	3	4	4	4	4	4	23
2	3	2	2	2	2	2	13
3	4	5	4	2	2	4	21
4	4	4	4	5	4	5	26
5	4	5	4	2	2	4	21
6	4	4	5	4	4	4	25
7	4	4	3	4	4	4	23
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	5	4	4	5	26
10	4	4	4	4	4	4	24
11	3	4	5	5	5	4	26
12	4	4	4	4	4	4	24
13	3	2	3	2	4	2	16
14	3	4	3	3	4	3	20
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	3	4	23
17	4	4	4	4	3	4	23
18	4	4	5	5	4	4	26
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	4	4	4	4	26
21	4	5	4	2	2	4	21
22	4	4	5	4	4	5	26
23	4	5	4	4	4	3	24
24	4	4	4	4	3	3	22
25	5	4	5	5	4	5	28
26	3	5	4	3	5	4	24
27	5	4	4	3	3	3	22
28	5	5	5	5	4	4	28
29	4	4	4	4	4	4	24
30	3	4	4	4	5	4	24
31	4	4	4	4	3	4	23
32	4	4	5	5	4	4	26
33	4	5	4	2	2	4	21
34	4	4	4	5	4	5	26
35	4	5	4	2	2	4	21

No.	Modernisasi Sistem Pajak (X_1)						
	X11	X12	X13	X14	X15	X16	Total
36	4	4	5	4	4	5	26
37	4	4	4	4	4	4	24
38	3	2	3	2	4	2	16

Sumber : Hasil Olah Data,2022

Lampiran 4
Data Tabulasi *e-Filing* (X₂)

No.	<i>e-Filing</i> (X ₂)												Total
	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X210	X211	X212	
1	4	5	5	3	4	5	5	5	4	3	5	4	52
2	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	52
3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	48
4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	49
5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	47
6	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	49
7	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	48
8	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	49
9	4	3	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	47
10	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	45
11	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	44
12	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	41
13	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	38
14	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	38
15	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	1	36
16	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	1	1	37
17	4	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	4	44
18	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	37
19	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	5	4	43
20	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	37
21	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	40
22	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	5	5	42
23	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	2	5	36
24	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	5	3	36
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	35
26	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	1	1	31
27	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	39
28	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	5	37
29	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	36
30	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	5	5	40
31	4	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	4	44
32	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	37
33	4	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	48
34	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	49
35	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	40

No..	<i>e-Filling (X2)</i>												
	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X210	X211	X212	Total
36	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	5	5	42
37	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	41
38	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	38

Sumber : Hasil Olah Data,2022

Lampiran 5
**Data Kepuasan Wajib Pajak (Y), Modernisasi Sistem Pajak (X₁),
dan e-Filing (X₂)**

No.	Kepatuhan Pelapor (Y)	Modernisasi Sistem Pajak (X ₁)	e-Filing (X ₂)
1	48	23	52
2	58	13	52
3	50	21	48
4	49	26	49
5	49	21	47
6	51	25	49
7	52	23	48
8	53	24	49
9	51	26	47
10	52	24	45
11	50	26	44
12	46	24	41
13	47	16	38
14	50	20	38
15	48	24	36
16	51	23	37
17	47	23	44
18	48	26	37
19	51	24	43
20	54	26	37
21	41	21	40
22	39	26	42
23	37	24	36
24	38	22	36
25	42	28	35
26	32	24	31
27	33	22	39
28	34	28	37
29	34	24	36
30	32	24	40
31	47	23	44
32	48	26	37
33	50	21	48
34	49	26	49
35	41	21	40

No.	Kepatuhan Pelapor (Y)	Moderenisasi Sistem Pajak (X1)	<i>e-Filling</i> (X2)
36	39	26	42
37	46	24	41
38	47	16	38

Sumber : Hasil Olah Data,2022

Lampiran 6

r_{tabel}

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473

Sumber : www.junaidichaniago.wordpress.com

Lampiran 7

Tabel t_{table}

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Sumber : www.junaidichaniago.wordpress.com

Lampiran 8
Tabel F_{tabel}

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01

Sumber : www.junaidichaniago.wordpress.com

1. Hasil Uji Validitas Kepatuhan Pelapor

		Correlations														Kepatuhan
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	Pelapor
y1	Pearson	1	.34	.32	.31	.29	.29	.88	.19	.66	.70	.62	.45	.31	.29	.808**
	Correl		3*	1*	1	2	2	8**	9	1**	4**	9**	7**	1	2	
	ation															
	Sig. (2-		.03	.04	.05	.07	.07	.00	.23	.00	.00	.00	.00	.05	.07	.000
	tailed)		5	9	7	5	5	0	1	0	0	0	4	7	5	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
y2	Pearson	.34	1	.59	.30	.47	.00	.12	.16	.45	.48	.09	.35	.30	.47	.549**
	Correl	3*		6**	3	4**	0	7	1	1**	9**	3	5*	3	4**	
	ation															
	Sig. (2-	.03		.00	.06	.00	1.0	.44	.33	.00	.00	.58	.02	.06	.00	.000
	tailed)	5		0	4	3	00	7	3	4	2	0	9	4	3	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
y3	Pearson	.32	.59	1	.38	.47	.30	.20	.27	.32	.51	-	.33	.38	.47	.590**
	Correl	1*	6**		5*	1**	5	4	3	8*	5**	.15	1*	5*	1**	
	ation											4				
	Sig. (2-	.04	.00		.01	.00	.06	.21	.09	.04	.00	.35	.04	.01	.00	.000
	tailed)	9	0		7	3	2	9	7	4	1	7	2	7	3	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
y4	Pearson	.31	.30	.38	1	.09	.35	.30	.56	.45	.40	.32	.15	1.0	.09	.642**
	Correl	1	3	5*		8	3*	4	4**	6**	6*	4*	0	00**	8	
	ation															
	Sig. (2-	.05	.06	.01		.55	.03	.06	.00	.00	.01	.04	.37	.00	.55	.000
	tailed)	7	4	7		7	0	3	0	4	1	7	0	0	7	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
y5	Pearson	.29	.47	.47	.09	1	.00	.12	-	.26	.23	-	.42	.09	1.0	.475**
	Correl	2	4**	1**	8		2	6	.01	3	4	.01	7**	8	00**	
	ation								7			0				

	Sig. (2-tailed)	.075	.003	.003	.557		.990	.453	.920	.110	.157	.954	.008	.557	.000	.003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
y6	Pearson Correlation	.292	.000	.305	.353 ⁺	.002	1	.365 ⁺	.297	.414 ^{**}	.697 ^{**}	.091	.547 ^{**}	.353 ⁺	.002	.572 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.075	1.000	.062	.030	.990		.024	.070	.010	.000	.585	.000	.030	.990	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
y7	Pearson Correlation	.888 ^{**}	.127	.204	.304	.126	.365 ⁺	1	.267	.557 ^{**}	.575 ^{**}	.631 ^{**}	.346 ⁺	.304	.126	.722 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.447	.219	.063	.453	.024		.105	.000	.000	.000	.034	.063	.453	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
y8	Pearson Correlation	.199	.161	.273	.564 ^{**}	-.017	.297	.267	1	.520 ^{**}	.222	-.099	.007	.564 ^{**}	-.017	.459 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.231	.333	.097	.000	.920	.070	.105		.001	.179	.553	.965	.000	.920	.004
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
y9	Pearson Correlation	.661 ^{**}	.451 ^{**}	.328 ⁺	.456 ^{**}	.263	.414 ^{**}	.557 ^{**}	.520 ^{**}	1	.600 ^{**}	.275	.608 ^{**}	.456 ^{**}	.263	.801 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.044	.004	.110	.010	.000	.001		.000	.095	.000	.004	.110	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
y10	Pearson Correlation	.704**	.489**	.515**	.406*	.234	.697**	.575**	.222	.600**	1	.332*	.675**	.406*	.234	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	.011	.157	.000	.000	.179	.000		.042	.000	.011	.157	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
y11	Pearson Correlation	.629**	.093	-.154	.324*	-.010	.091	.631**	-.099	.275	.332*	1	.058	.324*	-.010	.432**
	Sig. (2-tailed)	.000	.580	.357	.047	.954	.585	.000	.553	.095	.042		.729	.047	.954	.007
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
y12	Pearson Correlation	.457**	.355*	.331*	.150	.427**	.547**	.346*	.007	.608**	.675**	.058	1	.150	.427**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.004	.029	.042	.370	.008	.000	.034	.965	.000	.000	.729		.370	.008	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
y13	Pearson Correlation	.311	.303	.385*	1.000**	.098	.353*	.304	.564**	.456**	.406*	.324*	.150	1	.098	.642**

	Sig. (2-tailed)	.057	.064	.017	.000	.557	.030	.063	.000	.004	.011	.047	.370		.557	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
y14	Pearson	.292	.474**	.471**	.098	1.000**	.002	.126	-	.263	.234	-	.427**	.098	1	.475**
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	.075	.003	.003	.557	.000	.990	.453	.920	.110	.157	.954	.008	.557		.003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Kepatuhan_Pelapor	Pearson	.808**	.549**	.590**	.642**	.475**	.572**	.722**	.459**	.801**	.831**	.432**	.639**	.642**	.475**	1
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.004	.000	.000	.007	.000	.000	.003	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Modernisasi Sistem Perpajakan

		Correlations						Sistem_
		x11	x12	x13	x14	x15	x16	Perpajakan
x11	Pearson Correlation	1	.472**	.453**	.320*	-.197	.416**	.535**
	Sig. (2-tailed)		.003	.004	.050	.236	.009	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38
x12	Pearson Correlation	.472**	1	.470**	.105	-.165	.535**	.538**
	Sig. (2-tailed)	.003		.003	.532	.322	.001	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
x13	Pearson Correlation	.453**	.470**	1	.591**	.288	.700**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.004	.003		.000	.080	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
x14	Pearson Correlation	.320*	.105	.591**	1	.643**	.548**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.050	.532	.000		.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
x15	Pearson Correlation	-.197	-.165	.288	.643**	1	.188	.508**
	Sig. (2-tailed)	.236	.322	.080	.000		.258	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38
x16	Pearson Correlation	.416**	.535**	.700**	.548**	.188	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.000	.000	.258		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
Sistem_Perpajakan	Pearson Correlation	.535**	.538**	.839**	.832**	.508**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas *e-Filing*

		Correlations												
		x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x210	x211	x212	e_Filling
x21	Pearson	1	.451**	.263	.438**	.180	- .207	.121	.451**	.328*	.456*	-.133	-.265	.369*
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)		.004	.110	.006	.280	.212	.470	.004	.044	.004	.426	.108	.023
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x22	Pearson	.451**	1	.474**	.170	.449**	.304	.598**	1.000**	.596**	.303	.020	.038	.710**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.004		.003	.308	.005	.063	.000	.000	.000	.064	.907	.820	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x23	Pearson	.263	.474**	1	-.008	-.020	.538**	.482**	.474**	.471**	.098	.281	.137	.596**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.110	.003		.964	.904	.000	.002	.003	.003	.557	.087	.412	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x24	Pearson	.438**	.170	-.008	1	.098	- .109	.113	.170	.319	.387*	.005	-.094	.346*
	Correlation													

[illegible]

x29	Pearson	.328*	.596**	.471**	.319	.553**	.577**	.765**	.596**	1	.385*	.219	.141	.839**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.044	.000	.003	.051	.000	.000	.000	.000		.017	.187	.397	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x210	Pearson	.456**	.303	.098	.387*	.274	-.233	.216	.303	.385*	1	-.096	-.110	.364*
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.004	.064	.557	.016	.096	.160	.192	.064	.017		.565	.513	.025
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x211	Pearson	-.133	.020	.281	.005	-.015	.377*	.423**	.020	.219	-.096	1	.579**	.503**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.426	.907	.087	.978	.927	.020	.008	.907	.187	.565		.000	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x212	Pearson	-.265	.038	.137	-.094	-.049	.450**	.372*	.038	.141	-.110	.579**	1	.445**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.108	.820	.412	.576	.772	.005	.021	.820	.397	.513	.000		.005
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
e_Filing	Pearson	.369*	.710**	.596**	.346*	.463**	.617**	.832**	.710**	.839**	.364*	.503**	.445**	1
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.000	.034	.003	.000	.000	.000	.000	.025	.001	.005	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Reliabilitas Kepatuhan Pelapor

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.875	14

5. Hasil Uji Reliabilitas Modernisasi Sistem Perpajakan

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.761	6

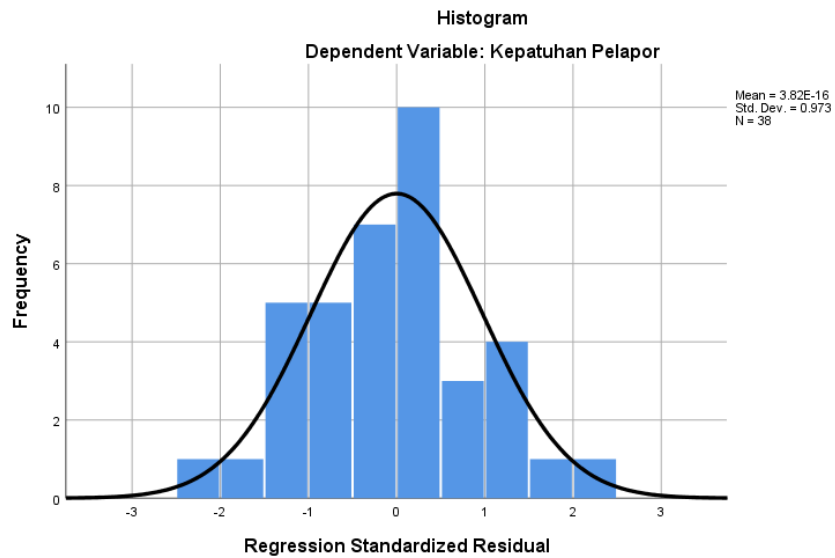
6. Hasil Uji Reliabilitas *e-Filling*

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.771	12

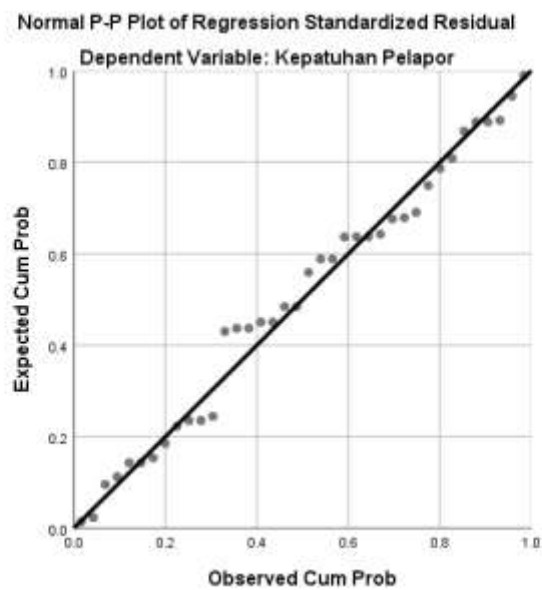
7. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Moderenisasi_Sistem_Perpajakan	38	13.00	28.00	23.2632	3.16812
e_Filling	38	31.00	52.00	41.8947	5.41664
Kepatuhan_Pelapor	38	32.00	58.00	45.6316	6.76406
Valid N (listwise)	38				

8. Hasil Uji Grafik *Histogram*



9. Hasil Uji Grafik *Probability Plots*



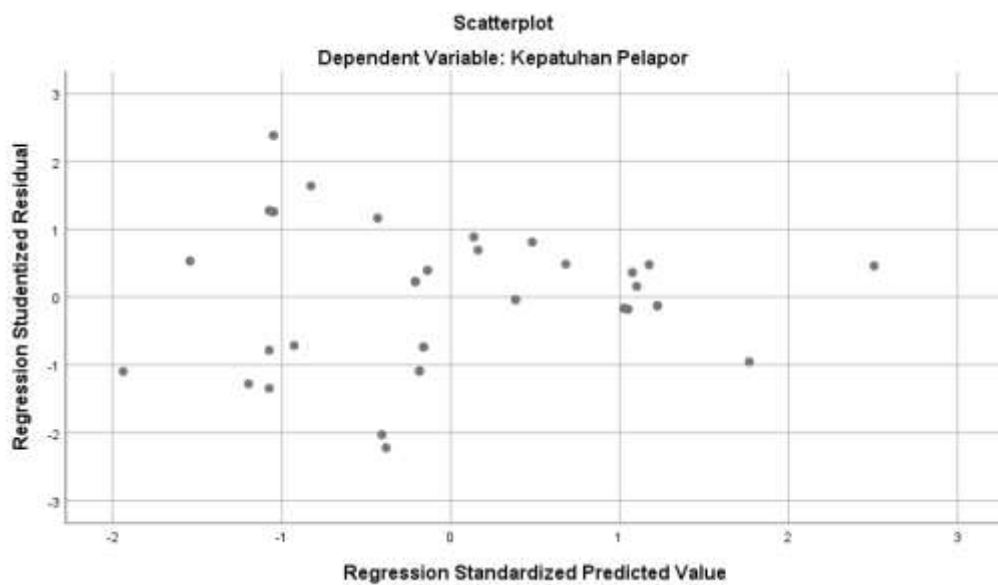
10. Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.35587062
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.077
	Negative	-.112
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

11. Hasil Uji *Scatterplots*



12. Hasil Uji Multikolinearitas, Regresi Linear Berganda, Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	22.798	10.536		2.164	.037		
Moderenisasi_Sistem_Perpajakan	-.305	.289	-.143	-1.055	.299	.976	1.024
e_Filling	.714	.169	.572	4.224	.000	.976	1.024

a. Dependent Variable: Kepatuhan_Pelapor

13. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	631.484	2	315.742	10.412	.000 ^b
	Residual	1061.358	35	30.325		
	Total	1692.842	37			

a. Dependent Variable: Kepatuhan_Pelapor

b. Predictors: (Constant), e_Filling, Moderenisasi_Sistem_Perpajakan

14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	.373	.337	5.50677

a. Predictors: (Constant), e_Filling, Moderenisasi_Sistem_Perpajakan

b. Dependent Variable: Kepatuhan_Pelapor



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI **EKA PRASETYA**

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212

Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391

Website : www.eka-prasetya.ac.id E-mail : sso@eka-prasetya.ac.id

Medan, 02 November 2021

Nomor : 2045/R/STIE-EP/XI/2021

Lamp. : ----

Hal : "Observasi"

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan PT Top Remit

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima kunjungan seorang Mahasiswa/i kami :

Nama	: Vincent Setiawan
NIM	: 183010096
Semester	: VII
Program Studi	: Akuntansi (S1)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan dan E-filing terhadap Kepatuhan Pelapor pada PT Top Remit.

Untuk mengadakan peninjauan ke PT Top Remit yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka melakukan observasi untuk bahan penulisan Tugas Akhir Mahasiswa/i tersebut.

Hasil peninjauan berupa data yang dikumpulkannya tetap akan bersifat rahasia dan tidak dipublikasikan untuk umum. Kami juga mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membalas surat kami ini yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi dimaksud.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan menerima Mahasiswa/i kami serta memberi data yang diperlukan, kami ucapkan terima kasih. Semoga hubungan kerja sama ini dapat berlanjut untuk hari-hari yang akan datang, dan mudah-mudahan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sukses di masa yang akan datang.

Hormat kami,

Ketua STIE Eka Prasetya


Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si

topremit

Send money worldwide with ease

Bank Indonesia License No. 11/11/MDN/1

📍 Asia No 23/55 Medan
Indonesia 20214

☎ +62 823 61960569

✉ cs@topremit.com

🌐 www.topremit.com

SURAT PERSETUJUAN PENELITIAN

No. 003/TR-HR/1/2022

Perihal : Persetujuan Penelitian

Lampiran : Terlampir

Kepada : Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si
Ketua STIE Eka Prasetya
di Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari STIE Eka Prasetya Nomor : 2045/R/STIE-EP/X1/2021 perihal permohonan observasi bahan penulisan Tugas Akhir untuk mahasiswa dengan data sebagai berikut :

Nama	: Vincent Setiawan
NIM	: 183010096
Semester	: VII
Program Studi	: Akuntansi Perpajakan
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan dan E-Filling terhadap Kepatuhan Pelopor pada PT. TOP REMIT

Dengan ini kami menyatakan bahwa penelitian ini kami izinkan dengan syarat observasi ini hanya sebatas untuk tujuan Pendidikan.

Medan, 03 November 2021



JANNY TANDEAN

People & Culture Lead



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Vincent Setiawan
NIM : 183010096
PROGRAM STUDI : Akuntansi

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1.	Rabu, 10 Maret 21	Angelin JUDUL PROPOSAL: Pengaruh terhadap tax planning & tax avoidance terhadap nilai perusahaan pd perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yg terdaftar di bursa efek Indonesia	173010041	
2.	Rabu, 10 Maret 21	Ricardo Jonathan JUDUL PROPOSAL: Pengaruh opini audit dan ukuran kantor akuntan publik terhadap ayat delay pd perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia	173010012	
3.	Rabu, 10 Maret 21	Euryta Yulienty S JUDUL PROPOSAL: Pengaruh kualitas pelayanan dan sikap perpayakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Upr kecil medan utara	173010002	
4.	Rabu, 17 Maret 21	Reni Afriyani JUDUL PROPOSAL: Pengaruh pajak daerah & labur daerah terhadap pendapatan APBD daerah (PAD) pada kota medan	173010008	
5.	Rabu, 17 Maret 21	Yuwanti-Anilke JUDUL PROPOSAL: Pengaruh pengetahuan wajib pajak, sikap perpayakan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kemandirian membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi (studi kasus di mahasiswa program studi akuntansi STIE EKA PRASETYA)	173010034	
6.	Rabu, 17 Maret 21	Nadia Savana JUDUL PROPOSAL: Pengaruh pengetahuan perpayakan & modernisasi sistem administrasi perpayakan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KTSALICHT KEMINDO MEDAN	173010007	
		JUDUL PROPOSAL:		
		JUDUL PROPOSAL:		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan,20....
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa : Vincent. Seliawan
NIM : 183010096
Konsentrasi : Akuntansi perpajakan
Kelas : Akuntansi perpajakan B
Nomor HP, No. WA : 081260470460
Email : vincentsetiawan666@gmail.com
Alamat Tinggal : Jl bilal komplek bilal prima block D2

Dosen Pembimbing Akademis : TTD :

Ka. Prodi

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing	
			I	II
1	5/10-2021	Acc judul	PP	
2	8/12-2021	Revisi Bab 1-3	PP	
3	12/12-2021	Revisi latar belakang, bab 2, bab 3		NS
4	6/01-2022	Revisi Bab 1-3	PP	
5	10/01-2022	Revisi Bab 1-3 (bukti dari perusahaan, populasi, sampel, dll)	PP	
6	12/01-2022	Revisi Bab 2 & bab 3	PP	
7	13/1/22	ACC seminar Proposal	PP	
8	7/1/2022	Revisi penulisan dan margin bab 1		NS
9	8/1/2022	Revisi Bab 2		NS
10	9/1/2022	Revisi Bab 3		NS
11	11/1/2022	Revisi penulisan bab 3		NS
12	12/1/22	ACC seminar proposal		NS
13	10/3-22	Bimbingan kuesioner		NS
14	15/4-22	Revisi bab 4-5		NS
15	28/4-22	Revisi bab 4-5		NS
16	14/3-22	Bimbingan kuesioner		NS
17	14/3-22	Revisi kuesioner	PP	
18	16/3-22	ACC kuesioner	PP	
19	21/4-22	Revisi bab 4-5	PP	
20	10/5-22	Revisi bab 4-5	PP	
21	9/5-22	Revisi bab 4-5	PP	
22	12/5-22	ACC MTM Hutan	PP	NS
23	8/5-22	Revisi bab 4-5	PP	NS
24	13/5-22	ACC Meja Hutan		NS
25				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Vincent Setiawan
Tempat / Tanggal Lahir : Medan / 27 Maret 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl. Bilal komplek Bilal Prima D2 Medan
Alamat Email : vincentsetiawan666@gmail.com
Agama : Buddha
Status : Belum Kawin
Handphone (HP) : 0812-6047-0460

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2006 s/d Tahun 2012 : SD Sutomo 1 Medan
2. Tahun 2012 s/d Tahun 2015 : SMP Sutomo 1 Medan
3. Tahun 2015 s/d Tahun 2018 : SMA Sutomo 1 Medan
4. Tahun 2018 s/d Tahun 2022 : Program Sarjana (S-1) STIE Eka Prasetya Medan

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Tahun 2018 s/d Tahun 2020 : PT. Raya Utama Travel
2. Tahun 2020 s/d Sekarang : PT. Top Remit

DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Freddy
Pekerjaan : Pegawai Swasta
Handphone (HP) : 0821-6654-7799
Alamat : Jl. Besar Hamparan Perak

Nama Ibu : Leliyani
Pekerjaan : Pegawai Swasta
Handphone (HP) : 0812-605-7133
Alamat : Jl. Ayam No 10A/B Medan

Demikianlah daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 19 Mei 2020
Penulis



Vincent Setiawan
183010096